

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnose medis demam meliputi:
 - a. Pengkajian yang dilakukan pada kedua partisipan yaitu An. E dan An. N didapatkan hasil bahwa An. E dengan suhu 39,5°C, An. N yaitu dengan suhu 38,5°C.
 - b. Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu hipertermia b.d proses penyakit
 - c. Implementasi yang dilakukan pada kasus ini yaitu dengan cara melakukan kompres hangat dengan menggunakan kompres hangat yang dilakukan selama 15- 20 menit.
 - d. Evaluasi keperawatan pada kasus yaitu terjadi penurunan suhu tubuh dari kedua partisipan setelah dilakukan kompres hangat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompres air hangat dengan menggunakan kompres hangat sebelum diberikan intervensi penerapan kompres hangat suhu tubuh masih tinggi dan setelah diberikan intervensi penerapan kompres hangat suhu tubuh mengalami penurunan
3. Evaluasi keperawatan pada kasus yaitu terjadi penurunan suhu tubuh.

B. Saran

1. Bagi perawat
Pemberian kompres hangat dengan menggunakan kompres hangat pasien demam dapat dijadikan pertimbangan terapi non farmakologis pilihan dalam menangani demam pada anak – anak untuk menurunkan suhu
2. Bagi keluarga pasien
Keluarga pasien diharapkan untuk menjaga pola makan dan lingkungan agar tetap menjaga tubuh anak menjadi sehat
3. Bagi rumah sakit
Bagi RSIY PDHI Yogyakarta di harapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan pengadaan fasilitas- fasilitas yang memadai berkaitan dengan kejang demam
4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan mengenai ilmu keperawatan pada anak khususnya penerapan kompres water tepid spong terhadap penurunan suhu tubuh anak.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan memperbanyak referensi yang berkaitan dengan suhan keperawatan klien yang mengalami kejang demam, agar dapat memperluas wawasan serta siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.